



LAPORAN AKHIR

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) KELOMPOK TANI SUMBERMAKMUR
KECAMATAN MESTONG
DATI II BATANGHARI**

**OLEH :
DRS. USTAFIANO**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2001.**

ABSTRAK

USTAFIANO (2001) Pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan anggota Koperasi Unit Desa (KUD) kelompok tani Sumber Makmur DATI II Batnghari

Koperasi Unit Desa Sumber Makmur berada di Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari, merupakan salah satu Daerah Transmigrasi yang cukup berhasil. Sebagai Daerah transmigrasi sebagian besar masyarakatnya hidup dari sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Keberhasilan masyarakat mengelola pertanian akan membawa keberhasilan pula terhadap tingkat perekonomiannya, dalam arti terjadinya peningkatan kemampuan ekonomi sehingga dengan demikian kesejahteraan masyarakat akan meningkat pula.

Usaha untuk mencapai keberhasilan tersebut para petani tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan, baik itu kesulitan dalam hal memperoleh sarana produksi, kebutuhan sehari-hari maupun pengelolaan dan pemasaran hasil produksi. Hal inilah yang dihadapi oleh masyarakat desa Sumber Makmur dan ini pulalah melatarbelakangi timbulnya prakarsa masyarakat membentuk koperasi dengan harapan dapat membantu dan mengatasi para petani dari kesulitan-kesulitan yang dialami.

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Kabupaten Batang Hari. metoda yang dipergunakan adalah Tehnik Random Sampling dengan mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah anggota. Pengambilan dilakukan dengan kuesioner yang telah di tentukan dan wawancara langsung serta data skunder.

Sejak awal berdirinya KUD Sumber Makmur mengalami beberapa kemajuan seperti peningkatan jumlah anggota kualitas para anggota (misalnya : dalam melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib, mentaati ketentuan-ketentuan yang ada dan lain sebagainya).

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang di berikan pengurus cukup memuaskan dan peminjam tanpa jaminan serta dapat meningkatkan pendapatan para anggota.

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL
PENELITIAN**

1. Judul Penelitian	: Pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan anggota Koperasi Unit Desa(KUD) kelompok tani Sumber Makmur DATI II Batang Hari.
2. Peneliti	
a. Nama lengkap dan gelar	: Drs. Ustafiano
b. Jenis kelamin	: Laki-laki
c. Pangkat/Golongan/NIP	: Penata Muda TK I/ III.b/ 131 754 940
d. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
e. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka
f. Bidang Ilmu	: Sosial
3. Lokasi Penelitian	: Desa Sumber Makmur Kecamatan Mestong DATI II Batang Hari
4. Jangka waktu penelitian	: 7 Bulan
5. Biaya yang disetujui	: Rp 2.666.000,- (Dua Juta Enam Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)



Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Jambi
[Signature]
Drs. Yusdi Anra
NIP 131 466 255

Menyetujui,
Kepala Pusat Studi Indonesia
Universitas Terbuka
[Signature]
Dr. Tian Belawati
NIP 131 569 974

Jambi, November 2001

Peneliti,

[Signature]
Drs. Ustafiano
NIP 131 754 940

Menyetujui,
Ketua Lembaga Peneliti
Universitas Terbuka
[Signature]
WBP. Simanjuntak, M.Ed. Ph.D
NIP 130 212 071

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dipanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulisan laporan penelitian ini dapat selesai. Penelitian dengan judul : Pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Kelompok tani Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari.

Dalam melakukan penelitian ini banyak sekali hambatan ditemui di lapangan, terutama dalam melakukan wawancara kepada masyarakat dan Transportasi ketempat penelitian. Namun hambatan tersebut dapat di selesaikan berkat bantuan berbagai pihak.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu sampai tersusunnya laporan ini diucapkan terima kasih. Ucapan terima kasih terutama di tujukan kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Terbuka
2. Ibu Dekan FKIP Universitas Terbuka
3. Bapak ketua Lembaga Penelitian Universitas Terbuka
4. Ibu Kepala Pusat Studi Indonesia Universitas Terbuka
5. Bapak Kepala Desa Sungai Bahar
6. Bapak Pengurus KUD Sumber Makmur dan Staf
7. Saudara Suroto dan kawan-kawan yang telah membantu dalam pendataan awal

Menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dikatakan sempurna, karena di sana sini masih banyak kekurangannya, saran yang konstruktif sangat kami nantikan untuk penelitian lanjutan dimasa mendatang. Akhirnya diharapkan semoga laporan ini ada manfaatnya bagi pembaca.

Jambi, Nopember 2001
Peneliti,

Drs. Ustafiano
NIP 131 754 940

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
BAB IV : METODE PENELITIAN	13
: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
: KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Susunan bagian dan bidang tugas pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batabg Hari.....	19
2. Ihtisar perubahan kekayaan bersih periode 31 Desember 2000 KUD Sumber Makmur.....	22
3. Pendapatan anggota kelompok tani sebelum adanya pemberian kredit ..	25
4. Distribusi frekuensi pendapatan rata-rata anggota kelompok tani sebelum menerima kredit dari KUD Sumber Makmur.....	27
5. Pendapatan anggota kelompok tani sesudah ada nya pemberian kredit.....	29
6. Distribusi frekuensi pendapatan rata-rata anggota kelompok tani sesudah pemberian kredit dari KUD Sumber Makmur.....	32
7. Kolerasi pendapatan rata-rata anggota kelompok tani per bulan sebelum dan sesudah mendapat kredit dari KUD Sumber Makmur.....	35

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Selanjutnya pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan perusahaan, sesuai dengan tujuan koperasi.

Dengan memperhatikan kedudukan koperasi seperti tersebut diatas maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan potensi ekonomi rakyat, serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Menurut Sagimun (1983), agar supaya peran dan tanggung jawab masyarakat ditumbuhkan dan ditingkatkan. Koperasi hendaklah benar-benar alat perjuangan rakyat miskin dan lemah ekonominya dalam rangka memperbaiki taraf hidup serta meningkatkan kedudukan ekonominya. Oleh karena itulah pemerintah Republik Indonesia telah meletakkan dasar-dasar sehat bagi perkembangan dan kemajuan koperasi dengan membentuk Koperasi Unit Desa (KUD) di wilayah-wilayah pedesaan yang mengutamakan kegiatan dalam bidang pertanian pangan.

Koperasi Unit Desa Sumber Makmur yang ada di Sungai Bahar Unit I Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari Jambi, punya peran yang sangat penting dalam masyarakat. Karena dapat menghimpun semua masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menjadi anggota, dan pada umumnya masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Untuk menjadi petani

disamping tidak memerlukan keterampilan khusus, juga karena lahan yang tersedia juga cukup luas bagi pengembangan pertanian.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Makmur berjumlah 24 kelompok Tani dengan jumlah anggota 588 orang, para petani diberikan pelayanan kredit untuk dapat meningkatkan pendapatan para petani kearah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan adalah peningkatan pendapatan masyarakat.

Untuk itu maka pemerataan pembangunan dipedesaan harus segera terwujud. Salah satu aspek pembangunan pedesaan yang sangat penting adalah pembangunan di bidang ekonomi, yaitu pembangunan koperasi. Koperasi sebagai soko guru ekonomi rakyat sudah barang tentu dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para anggotanya yang mengutamakan kegotong-royongan guna saling membantu. Karena itulah kehadiran koperasi sebagai salah satu bentuk kerjasama di desa Sumber Makmur perlu terus dipertahankan.

Seirama dengan derap langkah pembangunan di Indonesia, maka pembangunan koperasi mendapat kedudukan yang sangat penting disamping pembangunan disektor lainnya. Hal ini sesuai dengan tuntutan UUD 1945 yang penjabarannya dituangkan dalam rumusan GBHN. Bahwa koperasi harus dapat dikembangkan menjadi ekonomi rakyat yang mandiri, pertumbuhannya kepada para anggotanya melalui kesadaran, kegairahan dan kemudahan untuk berkoperasi antara lain dengan pemberian kredit.

1.2. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas apa yang menjadi indikator-indikator dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pokok pembahasan dan ruang lingkup penelitian ini adalah "PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KELOMPOK TANI SUMBER MAKMUR KECAMATAN MESTONG DAERAH TINGKAT II BATANG HARI".

Mengingat luasnya objek penelitian ini maka penulis memandang perlu membatasi ruang lingkup dari pembahasan tersebut hanya pada pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan kelompok tani. Sedangkan indikator pengukurannya dilakukan terhadap pendapatan kelompok tani sebelum dan sesudah memperoleh pemberian kredit oleh koperasi unit desa Sumber Makmur.

Demikianlah dalam pembahasan ini hanya ditujukan pada pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan kelompok tani pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Makmur Daerah Tingkat II Batang Hari.

1.3. Perumusan Masalah

Dalam mengungkapkan berbagai masalah kehidupan yang dihadapi oleh para petani di desa Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari. Pada kesempatan ini dikemukakan tanggapan-tanggapan masyarakat tentang keberadaan KUD Sumber Makmur di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat dikemukakan berbagai masalah yang dihadapi oleh para petani dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian kredit oleh KUD Sumber Makmur berpengaruh terhadap tingkat pendapatan kelompok tani ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan anggota kelompok tani sebelum dan sesudah mendapatkan pemberian kredit oleh KUD Sumber Makmur ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Koperasi

Dewasa ini kita sering mendengar kata koperasi yang menimbulkan pertanyaan apa sebenarnya koperasi itu. Kata koperasi sebenarnya berasal dari kata *co* yang artinya bersama dan *operation* yang artinya bekerja. Dengan demikian koperasi merupakan kerja sama yang dituangkan dalam bidang ekonomi guna untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi orang-orang yang berkerjasama, dan bukan untuk mencari laba semata-mata.

Di dalam koperasi setiap anggota mempunyai hak yang sama untuk meningkatkan dan menikmati hasil yang diperoleh, dan setiap anggota juga wajib menanggung risiko atas kerugian yang diderita oleh koperasi. Menurut Arifin (1987), koperasi merupakan perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan berkerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya.

Koperasi adalah kumpulan orang-orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk perbaikan sosial ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan jalan berusaha bersama saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dengan cara membatasi keuntungan. Dan usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi (Suwandi, 1982).

Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, tentang perkoperasian menyatakan pengertian koperasi adalah sebagai berikut : koperasi adalah badan

usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2.2. Fungsi dan Peranan Koperasi

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa koperasi merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi yang menjunjung tingkat kesejahteraan hidup bermasyarakat sesuai yang diamanatkan UUD 1945 pasal 33 yang menyatakan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Di Indonesia pelaku ekonomi ada tiga yaitu Badan usaha Milik Negara (BUMN), pihak swasta dan koperasi. Bila ditinjau dari segi kemajuan ketiga pelaku ekonomi tersebut, koperasi masih berada pada tingkat yang rendah atau ranking yang ketiga. Sementara itu koperasi diharapkan menjadi salah satu alat untuk memperkokoh perekonomian rakyat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa fungsi dan peranan koperasi adalah :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Dengan demikian koperasi mempunyai fungsi dan peranan cukup luas, sehingga dapat disimpulkan bahwa koperasi memberikan kemampuan yang lebih besar untuk mempertinggi tingkat pendapatan golongan ekonomi lemah.

2.3. Koperasi Unit Desa

Menurut Arifin (1983), koperasi unit desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Selanjutnya menurut Sujana (1984), pengertian koperasi unit desa adalah melaksanakan fungsi-fungsi kegiatan antara lain :

1. Perkreditan.
2. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi barang-barang kebutuhan sehari-hari dan jasa lainnya.
3. Pengolahan dan pemasaran hasil-hasil produksi.
4. Kegiatan perekonomian lainnya yang dibutuhkan untuk keperluan anggota.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa KUD adalah wadah ekonomi rakyat untuk pengembangan ekonomi, dan Bergeraknya dalam bidang usaha antara lain : perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana-sarana hasil produksi, penyaluran barang-barang kebutuhan sehari-hari dan usaha di bidang perekonomian lainnya.

Pengertian Kredit

Kredit adalah suatu kepercayaan atau pemindahan sesuatu yang berharga dengan barang lain atau berupa uang dengan keyakinan bahwa ia akan bersedia membayar dengan harga yang akan datang.

Pengertian kredit dinyatakan bahwa kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu janji pembayarannya dilakukan atau ditangguhkan pada waktu disepakati.

Dari pengertian kredit yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu yang terpisah antara prestasi dengan kontra prestasi atau peminjam dengan pengambilan.
2. Didalam kredit tidak hanya dimaksudkan dengan uang saja, akan tetapi dapat juga dalam bentuk barang atau jasa yang dipinjamkan.
3. Kepercayaan yang diberikan kepada orang yang melakukan peminjaman.
4. Resiko yang memungkinkan timbul diluar jangkauan, misalnya resiko modal, resiko perubahan nilai tukar dan resiko yang timbul akibat persoalan-persoalan lainnya.
5. Bunga, adanya balas jasa dari sejumlah uang atau jasa, barang yang dipinjamkan yang ditanggung oleh si peminjam.

Dalam pembahasan ini bentuk pelayanan pemberian kredit untuk anggota kelompok tani guna menambah modal usaha, terutama usaha tani. Kredit yang diberikan oleh KUD Sumber Makmur kepada anggota kelompok tani merupakan kredit usaha tani yang masuk dalam usaha simpan pinjam.

2.4. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu penghasilan seseorang yang diperolehnya dalam jangka waktu tertentu. Bila pendapatan seseorang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan yang diperoleh orang tersebut sudah mendekati layak dalam hidupnya. Apabila masyarakat telah mencapai tingkat pendapatan yang tinggi maka kemakmuran yang akan dicapai sudah mulai kelihatan.

Dalam organisasi koperasi tingkat pendapatan yang diperoleh para anggota merupakan suatu tolak ukur keberhasilan koperasi dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai, serta didukung dengan pelayanan yang baik para anggotanya.

Menurut Suwandi (1982), mendefinisikan pendapatan disamakan dengan *income* adalah jumlah uang berupa laba, bunga dan sebagainya yang berasal dari usaha, profesi yang dimiliki, sedangkan menurut Mukijat (1985), menyatakan bahwa pendapatan adalah dari semua imbalan jasa, termasuk upah dan pembayaran khusus, keuntungan, bunga dan untung perorangan dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang didapat seseorang berupa yang berasal dari usaha, profesi, keuntungan, bunga uang, dan imbalan jasa dalam waktu tertentu pendapatan itu dapat dibelanjakan untuk kebutuhan hidup dinamakan pendapatan.

2.5. Pengertian Kelompok Tani

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan organisasi yang ada di desa dan sasarannya adalah para petani penggarap atau petani produksi yang berusaha dalam lapangan usaha pangan. Pembentukan koperasi tumbuh atas kesadaran petani itu sendiri. Koperasi yang demikian timbul karena adanya kesulitan-kesulitan dalam pemenuhan pupuk, pemberian bibit dan kesulitan dalam memasarkan hasil pangan. Menurut Sagimun (1983), mengemukakan pengertian kelompok tani yaitu sekelompok petani penghasil yang terdiri dari satuan-satuan usaha yang terkecil bergabung dengan hasil utama dari usahanya adalah merupakan produksi pangan.

Jadi jelasnya bahwa kelompok tani merupakan kumpulan dari para petani yang berusaha dalam satuan yang terkecil dengan hasil utama usahanya adalah produksi pangan. Petani yang berada dikoperasi Sumber Makmur Sungai Bahar adalah petani yang berusaha menanam sayuran serta jenis palawija lainnya. Dengan adanya petani masuk menjadi anggota KUD diharapkan mereka akan dapat meningkatkan produksinya.

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam penelitian ini maka penting sekali dirumuskan secara jelas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang Pengeruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Koperasi Unit Desa Kelompok Tani Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari.

2. Tujuan Khusus

Selain dari tujuan umum tersebut diatas dalam penelitian ini juga terdapat tujuan yang lebih spesifik, yaitu tujuan khusus, antara lain :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan para petani anggota kelompok tani Sumber Makmur.
- b. Untuk mengetahui tingkat pendapatan rata-rata anggota kelompok tani baik sebelum dan sesudah mendapatkan pemberian kredit.
- c. Untuk menginventarisasi dampak pemberian kredit terhadap anggota koperasi unit desa kelompok tani Sumber Makmur.

3.2. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi tentang pengaruh pemberian kredit terhadap masyarakat Desa Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II *Batang Hari*.
2. Untuk memberikan informasi mengenai tingkat pendapatan anggota kelompok tani Sumber Makmur sebelum dan sesudah adanya pemberian kredit.

IV. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mencapai suatu tujuan penelitian yang diharapkan agar dapat berhasil dengan efektif dan efisien maka harus melalui prosedur penelitian yang tepat dan sistematis. Oleh karena itu ditempuh tahap-tahap kegiatan penelitian sebagai berikut :

4.1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan kegiatan-kegiatan awal untuk mempersiapkan diri terjun kelapangan. Tahap ini berupa sarana-sarana yang diperlukan atau persiapan awal yang berupa teknis penelitian. Sarana dapat berupa pengadaan alat-alat pengambilan data, media bantu penelitian dan pemantapan prosedur penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti misalnya menyangkut organisasi pemantapan metodologi dan sebagainya.

4.2. Tahap Pengumpulan Data

4.2.1. Penentuan Sampel

Pada penelitian ini teknik penentuan sampel menggunakan teknik Random Sampling, dengan cara setiap anggota diberi nomor dari nomor 1 sampai dengan nomor 588, kemudian nomor-nomor tersebut dimasukkan dalam kotak dan dikocok setelah itu diambil sampai 25 % dari jumlah populasi tersebut. Kemudian dalam penelitian ini dipergunakan teknik deskriptif empiris, artinya sifat-sifat atau

ciri-ciri yang akan diamati itu sudah diketahui sebelumnya, sehingga hasil yang akan dicapai merupakan pola pengembangan dan pembinaan lebih lanjut.

4.2.2. Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode ini dimaksudkan untuk mencari informasi yang erat hubungannya dengan masalah penelitian ini. Baik informasi yang terdapat dalam buku-buku yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Mengenai hasil-hasil penelitian ini baik yang dilakukan oleh perorangan-perorangan bekerjasama dengan suatu lembaga, maupun penelitian lembaga perguruan tinggi. Dari penelitian lapangan dapat diperoleh proporsi maupun teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti di lapangan. Hasil-hasil yang telah dilakukan dalam penelitian dapat dijadikan perbandingan yang nantinya dapat mempertajam analisa.

2. Metode Pengamatan

Mengingat tidak ada metode yang paling sempurna atau paling baik, dalam arti setiap metode pasti ada kelemahannya. Untuk itu maka dalam pengamatan penelitian sebagai metode pelengkap adalah interview atau wawancara kepada beberapa responden. Dan pengamatan langsung terhadap corak dan pola kehidupan responden dalam suatu lingkungan dimana mereka berada. Dalam hal peneliti sebagai orang yang sedang melakukan pengamatan, akan mendapat keterangan yang banyak dan karena peneliti sebagai orang luar akan dapat mengamati segala sesuatu dengan wajar.

4.3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan mengetengahkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel adalah sifat suatu individu atau benda yang dapat berubah. Variabel bebas adalah merupakan sebab dari peristiwa, sedangkan variabel terikat sebagai akibat dari suatu peristiwa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan anggota Koperasi Unit Desa Kelompok Tani Sumber Makmur.
2. Pemberian kredit dan kegiatan usaha yang dijalankan KUD Sumber Makmur.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan para anggota kelompok tani KUD Sumber Makmur baik sebelum dan sesudah menjadi anggota.

4.4. Populasi Dan Sampel

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka *sampling* atau responden yang diteliti di Desa Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari. Dalam penelitian menggunakan teknik *Random Sampling*, dengan cara setiap anggota diberi nomor dari 1 sampai nomor 588. Kemudian nomor-nomor tersebut dimasukkan dalam kotak dan dikocok setelah itu diambil 25 % dari jumlah populasi.

4.5. Hipotesis

Dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalahnya maka hipotesis yang dirumuskan adalah :

1. Hipotesis pokok berbunyi : Tidak ada pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani KUD Sumber Makmur.
2. Hipotesis alternatif berbunyi : Ada pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani KUD Sumber Makmur.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Koperasi Unit Desa Sumber Makmur berada di Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari, merupakan salah satu daerah transmigrasi yang cukup berhasil. Sebagai daerah transmigrasi sebagian besar masyarakatnya hidup dari sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Keberhasilan masyarakat mengolah pertanian akan membawa keberhasilan pula terhadap tingkat perekonomiannya, dalam arti terjadinya peningkatan kemampuan ekonomi sehingga dengan demikian kesejahteraan akan meningkat pula.

Usaha untuk mencapai keberhasilan tersebut para petani tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan, baik itu kesulitan dalam hal memperoleh sarana produk, kebutuhan sehari-hari maupun pengelolaan dan pemasaran hasil produksi. Hal inilah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sumber Makmur dan ini pulalah yang melatar belakangi timbulnya prakarsa masyarakat membentuk koperasi. Dengan harapan dapat membantu dan mengatasi para petani dari kesulitan-kesulitan yang dialami.

Pada tanggal 13 April 1986 didirikanlah Koperasi Unit Desa (KUD) dengan nama KUD Sumber Makmur, dan terdaftar pada kantor Wilayah Departemen Koperasi Propinsi Jambi berbadan Hukum Nomor 755/BH/XV, tanggal 13 April 1987. Dengan wilayah kerja meliputi Sungai Bahar Unit I meliputi

luas areal perkebunan 1000 hektar dan $\frac{3}{4}$ hektar luas pekarangan per Kepala Keluarga (KK).

Sejak awal berdirinya KUD Sumber Makmur mengalami beberapa kemajuan, khususnya peningkatan jumlah anggota. pada tahun 1999 tercatat anggota 536 orang dan dalam tahun 2000 meningkat menjadi 588 orang. Disisi lain juga terlihat kualitas para anggota mulai menunjukkan adanya suatu peningkatan. Misalnya tingkat kesadaran anggota KUD dalam berkoperasi cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dalam melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib. Mentaati semua landasan, azas dan sendi dasar koperasi, undang-undang koperasi, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Kemudian aktif dalam rapat-rapat yang diadakan.

5.1.1. Pengurus KUD Sumber Makmur

Adapun susunan pengurus untuk periode tahun 2000 dan atas penyempurnaan dari keputusan rapat anggota adalah dengan susunan sebanyak 5 orang personil. Masing-masing seorang ketua dan wakil ketua, seorang sekretaris dan wakil sekretaris, seorang bendahara. Adapun personilnya sebagai berikut :

1. H.S. Djono : Ketua
2. Yoyon Iskandar : Wakil Ketua
3. Solihin : Sekretaris
4. Samino : Wakil Sekretaris
5. Eni Nurhayati : Bendahara.

Dalam menjalankan aktivitas kegiatan sehari-hari KUD Sumber Makmur dibantu pula oleh beberapa karyawan yang telah diangkat berdasarkan bagian dan bidang kerja masing-masing. Jumlah karyawan KUD Sumber Makmur sampai dengan tanggal 31 Desember 2000 adalah 34 orang seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Susunan Bagian dan bidang tugas pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat I Batang Hari.

No	Bagian dan bidang tugas yang diberikan	Jumlah
1.	Meneger	1 orang
2.	Juru Buku	1 orang
3.	Juru Toko	1 orang
4.	Juru Sampotan	1 orang
5.	Simpan Pinjam	1 orang
6.	Bagian Administrasi A dan B	2 orang
7.	KCS A dan B	2 orang
8.	Juru timbang	6 orang
9.	Bagian hama	1 orang
10.	Bagian listrik	4 orang
11.	Bagian angkutan	7 orang
12.	Pengawas jalan	2 orang
13.	Penjaga keamanan	1 orang
14.	Magang	4 orang
	Jumlah	34 orang

Selanjutnya berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Dalam kepengurusan KUD Sumber Makmur susunan pengawas adalah sebagai berikut :

Usman Munandar : Ketua
Samri Lahode : Anggota
M. Ilyas Lubis : Anggota

Pengawas berfungsi sebagai pembina dan memonitoring seluruh kegiatan yang menyangkut kemajuan dan perkembangan KUD Sumber Makmur serta pelaksanaan kebijaksanaan pengurus.

5.1.2. Volume Usaha Koperasi

Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berazaskan kekeluargaan mempunyai tujuan untuk memperbaiki kehidupan para anggotanya, terutama kehidupan ekonomi. Ini berarti usaha yang dijalankan koperasi adalah merupakan usaha ekonomi yang sudah barang tentu memerlukan modal yang tidak sedikit. Akan tetapi penggunaan modal dalam koperasi tidak boleh mengurangi makna serta mengaburkan pengertian koperasi sebagai kumpulan orang-orang, dan bukan merupakan kumpulan modal. Dalam suatu badan usaha, baik itu koperasi atau bentuk badan usaha lainnya, modal merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan dalam menjalankan dan memperlancar suatu usaha. Modal yang besar akan dapat dengan mudah memperluas dan mengembangkan suatu usaha. Didalam koperasi para anggota umumnya berekonomi lemah, sedangkan modal koperasi diperoleh dari para anggota. Kendala inilah yang menyebabkan koperasi umumnya

sulit untuk mempunyai modal yang besar. Walaupun tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota, bukan mencari keuntungan semata. Namun modal memang merupakan faktor utama dalam mencapai suatu tujuan koperasi, baik itu bersumber dari anggota maupun dari kepercayaan bank dan non bank. Koperasi Sumber Makmur sumber modal didapat dari :

1. Simpanan pokok, yaitu simpanan yang telah ditentukan jumlahnya dan sama besarnya yang diwajibkan kepada setiap anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu menjadi anggota dan pembayarannya dapat diangsur.
2. Simpanan wajib, yaitu simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh anggota pada waktu tertentu. Simpanan hanya boleh diambil dengan catatan dan waktu yang telah ditentukan oleh koperasi.
3. Simpanan sukarela, yaitu simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya. Simpanan ini selain dari para anggota juga dari non anggota atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Di KUD Sumber Makmur sampai dengan tahun 2000 jumlah simpanan sukarela berjumlah Rp. 122.500,-
4. Pinjaman dari bank dan pihak ketiga sampai akhir tahun 2000 jumlah pinjaman baik dari bank maupun dari pihak ketiga berjumlah Rp. 277.470.547,-
5. Donansi, merupakan bantuan modal yang diberikan KUD dengan tujuan untuk mengembangkan KUD dan tidak perlu dikembalikan. Modal donansi KUD Sumber Makmur sampai akhir tahun 2000 adalah sebesar Rp. 191.099.000,-
6. Cadangan Koperasi, adalah penyisihan sejumlah uang yang tujuannya untuk dicadangkan dalam usaha memperbesar modal koperasi. Cadangan KUD Sumber Makmur sampai akhir tahun 2000 berjumlah Rp. 30.413.912,-

7. SHU tahun berjalan, adalah merupakan pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan. SHU pada KUD Sumber Makmur sampai akhir tahun 2000 berjumlah Rp. 22.388.967,-

Untuk jelasnya volume usaha KUD Sumber Makmur dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 . Ihtisar perubahan kekayaan bersih periode Desember 2000 KUD Sumber Makmur

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Saldo awal kekayaan bersih		235.055.916
2.	Simpanan pokok	10.000	
3.	Simpanan wajib	5.203.400	
4.	Donansi	25.000.000	
5.	Cadangan koperasi	5.342.268	
6.	SHU tahun berjalan	22.388.967	
		<hr/>	
		57.944.635	
7.	Dikurangi pembagian SHU tahun 1999 sebesar	13.355.672	
		<hr/>	
			44.588.963
			<hr/>
8.	Saldo akhir kekayaan bersih		279.644.879

Sumber : Laporan pertanggung jawaban KUD Sumber Makmur tahun 2000.

Dari Tabel tersebut dapat dilihat bahwa saldo akhir kekayaan pada tanggal 31 Desember 2000 mencapai Rp. 279.644.879,- ini merupakan kekayaan KUD Sumber Makmur dalam melakukan aktivitasnya. Dimana telah kita ketahui para

anggotanya adalah para petani yang benar-benar mengharapkan pelayanan dari KUD Sumber Makmur, agar mereka dapat meningkatkan perekonomiannya.

5.2. Deskripsi Data Penelitian

Koperasi Unit Desa Sumber Makmur merupakan organisasi yang berfungsi di bidang ekonomi dan sosial dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para anggotanya melalui pelayanan lewat unit-unit usaha yang telah dibentuk. Disamping itu organisasi koperasi Sumber Makmur juga diharapkan mampu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi di wilayahnya.

Yaitu antara golongan ekonomi lemah dan ekonomi kuat, dalam suatu wadah kerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat KUD Sumber Makmur sejak berdirinya hingga sekarang telah membuka unit usaha untuk melayani anggota dan masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan yang dijalankan KUD Sumber Makmur adalah Kredit Usaha Tani (KUT), bentuk pelayanan ini dilakukan mengingat penduduk yang berada di wilayah kerja KUD Sumber Makmur sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Dan rata-rata pendapatan para petani masih tergolong rendah, karena modal yang dimilikinya pun masih relatif kecil.

Untuk menanggung kesulitan para petani KUD Sumber Makmur membuka pelayanan usaha sumpan pinjam berbentuk KUT khusus diberikan kepada para petani. Kemudian prosedur peminjamannya pun tidak terlalu sulit, salah satu dari kemudahan itu adalah penerimaan KUT didapat tanpa memakai jaminan baik berupa barang atau surat-surat berharga. Bentuk pelayanan KUD Sumber Makmur

ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya para petani.

5.2.1. Pendapatan Anggota Kelompok Tani Sebelum Menerima Kredit Dari KUD Sumber Makmur.

Sebelum menerima kredit, anggota kelompok tani unit I Sungai Bahar pada umumnya mempunyai pendapatan relatif rendah. Karena untuk mengembangkan usaha yang dikelola para petani mengalami kesulitan khususnya dibidang permodalan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh tentang pendapatan anggota kelompok tani sebelum mendapat pelayanan kredit dari KUD Sumber Makmur dapat dilihat pada Tabel 3 pembahasan ini. Untuk mengetahui pendapatan rata-rata per bulan, terlebih dahulu kita harus mengetahui jarak pengukuran Range Of Meanment atau disingkat "R". jarak pengukuran ini dilakukan dengan penggunaan data tersebar dengan data kecil dari pendapatan yang telah kita ketahui sebelumnya.

Tabel 3 : Pendapatan anggota kelompok tani sebelum adanya pemberian kredit.

No.	Nomor Sampel	Pendapatan Per Bulan	Nomor Urut	Nomor Sampel	Pendapatan Per Bulan
1	2	3	4	5	6
1.	581	Rp. 150.000,-	42.	407	Rp. 50.000,-
2.	5	Rp. 75.000,-	43.	40	Rp. 52.000,-
3.	11	Rp. 150.000,-	44.	101	Rp. 105.000,-
4.	16	Rp. 95.000,-	45.	18	Rp. 60.000,-
5.	1	Rp. 50.000,-	46.	582	Rp. 55.000,-
6.	249	Rp. 115.000,-	47.	313	Rp. 63.000,-
7.	52	Rp. 55.000,-	48.	113	Rp. 185.000,-
8.	39	Rp. 60.000,-	49.	303	Rp. 84.000,-
9.	15	Rp. 170.000,-	50.	271	Rp. 50.000,-
10.	3	Rp. 65.000,-	51.	403	Rp. 65.000,-
11.	13	Rp. 75.000,-	52.	21	Rp. 115.000,-
12.	50	Rp. 50.000,-	53.	586	Rp. 66.000,-
13.	302	Rp. 180.000,-	54.	522	Rp. 225.000,-
14.	409	Rp. 245.000,-	55.	259	Rp. 80.000,-
15.	6	Rp. 150.000,-	56.	150	Rp. 160.000,-
16.	20	Rp. 95.000,-	57.	419	Rp. 50.000,-
17.	400	Rp. 100.000,-	58.	36	Rp. 55.000,-
18.	81	Rp. 80.000,-	59.	499	Rp. 68.000,-
19.	97	Rp. 55.000,-	60.	80	Rp. 100.000,-
20.	48	Rp. 175.000,-	61.	24	Rp. 50.000,-
21.	497	Rp. 165.000,-	62.	53	Rp. 75.000,-
22.	25	Rp. 90.000,-	63.	34	Rp. 75.000,-
23.	413	Rp. 55.000,-	64.	572	Rp. 70.000,-
24.	9	Rp. 110.000,-	65.	212	Rp. 135.000,-
25.	77	Rp. 60.000,-	66.	71	Rp. 64.000,-
26.	123	Rp. 230.000,-	67.	583	Rp. 55.000,-
27.	231	Rp. 165.000,-	68.	32	Rp. 60.000,-
28.	46	Rp. 70.000,-	69.	472	Rp. 66.000,-
29.	114	Rp. 55.000,-	70.	314	Rp. 110.000,-
30.	26	Rp. 100.000,-	71.	27	Rp. 56.000,-
31.	350	Rp. 60.000,-	72.	36	Rp. 50.000,-
32.	12	Rp. 125.000,-	73.	585	Rp. 68.000,-
33.	150	Rp. 70.000,-	74.	30	Rp. 50.000,-
34.	301	Rp. 50.000,-	75.	19	Rp. 115.000,-
35.	173	Rp. 65.000,-	76.	399	Rp. 55.000,-
36.	42	Rp. 135.000,-	77.	570	Rp. 60.000,-
37.	170	Rp. 50.000,-	78.	299	Rp. 150.000,-
38.	555	Rp. 50.000,-	79.	28	Rp. 175.000,-
39.	171	Rp. 220.000,-	80.	275	Rp. 200.000,-

40.	175	Rp. 190.000,-	81.	405	Rp. 155.000,-
41.	501	Rp. 75.000,-	82.	85	Rp. 75.000,-
42.	123	Rp. 50.000,-	114.	14	Rp. 170.000,-
43.	26	Rp. 125.000,-	115.	177	Rp. 174.000,-
44.	111	Rp. 55.000,-	116.	555	Rp. 85.000,-
45.	222	Rp. 60.000,-	117.	518	Rp. 65.000,-
46.	114	Rp. 80.000,-	118.	12	Rp. 145.000,-
47.	407	Rp. 180.000,-	119.	225	Rp. 50.000,-
48.	24	Rp. 130.000,-	120.	199	Rp. 95.000,-
49.	234	Rp. 65.000,-	121.	509	Rp. 200.000,-
50.	315	Rp. 70.000,-	122.	456	Rp. 70.000,-
51.	46	Rp. 155.000,-	123.	10	Rp. 74.000,-
52.	307	Rp. 50.000,-	124.	99	Rp. 50.000,-
53.	22	Rp. 55.000,-	125.	299	Rp. 69.000,-
54.	406	Rp. 164.000,-	126.	405	Rp. 105.000,-
55.	818	Rp. 85.000,-	127.	189	Rp. 51.000,-
56.	105	Rp. 210.000,-	128.	8	Rp. 50.000,-
57.	432	Rp. 160.000,-	129.	531	Rp. 90.000,-
58.	267	Rp. 125.000,-	130.	289	Rp. 217.000,-
59.	321	Rp. 60.000,-	131.	500	Rp. 170.000,-
60.	96	Rp. 65.000,-	132.	30	Rp. 50.000,-
61.	251	Rp. 120.000,-	133.	6	Rp. 195.000,-
62.	313	Rp. 75.000,-	134.	169	Rp. 140.000,-
63.	18	Rp. 70.000,-	135.	304	Rp. 85.000,-
64.	17	Rp. 50.000,-	136.	50	Rp. 135.000,-
65.	225	Rp. 169.000,-	137.	217	Rp. 60.000,-
66.	290	Rp. 55.000,-	138.	475	Rp. 90.000,-
67.	323	Rp. 80.000,-	139.	4	Rp. 70.000,-
68.	16	Rp. 59.000,-	140.	195	Rp. 215.000,-
69.	380	Rp. 115.000,-	141.	189	Rp. 71.000,-
70.	316	Rp. 60.000,-	142.	27	Rp. 60.000,-
71.	520	Rp. 190.000,-	143.	457	Rp. 50.000,-
72.	407	Rp. 220.000,-	144.	588	Rp. 80.000,-

Dari Tabel 3 tersebut dapat diketahui pendapatan rata-rata per bulan para petani sebelum mendapat kredit dari KUD Sumber Makmur. Kemudian penghitungan berapa persen pendapatan para petani sebelum pemberian kredit digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{MT + (\sum fx')}{N} \times i$$

Keterangan :

- M = Mean yang dicari
- MT = Mean terkaan atau mean kerja
- Fx' = Jumlah definisi dari mean kerja
- F = Frekuensi
- N = Banyaknya Sampel
- I = Interval

Langkah selanjutnya kita cari dahulu nilai range (R) kelas (K) dan interval (i).

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= 245 - 50 \\ &= 195 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 147 \\ &= 1 + 3,3 \times 2,17 \\ &= 1 + 7,15 \\ &= 8,15 \end{aligned}$$

Jadi kelasnya adalah 8 atau 9, interval (i) = $R/K = 195/8 = 24,4$. Jadi intervalnya adalah 24 atau 25 dan langkah selanjutnya membuat daftar distribusi frekwensi pendapatan sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi frekuensi pendapatan rata-rata anggota kelompok tani sebelum menerima kredit dari KUD Sumber Makmur.

Kelas	Pendapatan (Rp. 1.000)	F	x'	fx'	fx'
1	255 - 249	3	3	9	27
2	200 - 224	7	2	14	28
3	175 - 199	6	1	6	6

4	150 – 174	18	0	0	0
5	125 – 149	10	-1	- 10	10
6	100 – 124	12	-2	- 24	48
7	75 – 99	24	-3	- 72	216
8	50 – 74	67	-4	-269	1.072
Jumlah		147	-	-345	1.407

Selanjutnya angka yang ada pada Tabel 4 diatas dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= MT + (fx') / n \times i \\
 &= 162 + (-345) / 147 \times 25 \\
 &= 162 + (-2,347) \times 25 \\
 &= 162 + (-58,675) \\
 &= 103,325
 \end{aligned}$$

Jadi pendapatan rata-rata per bulan anggota kelompok tani sebelum mendapat pelayanan pemberian kredit sebesar 103,325 atau Rp. 103.325,-.

Setelah diketahui pendapatan rata-rata per bulan, selanjutnya kita perlu pula mengetahui standar deviasi dari pendapatan anggota kelompok tani per bulannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - (\frac{\sum fx'}{N})^2}$$

Keterangan :

- i = Interval yang diketahui
- fx'^2 = Jumlah perkalian f dengan x'^2
- fx' = Jumlah perkalian f dengan x'
- N = Banyak sampel
- SD = Standar Deviasi yang dicari

Selanjutnya angka-angka yang terdapat pada tabel 4 di atas masukkan dalam rumus standar deviasi yaitu :

$$\begin{aligned}
 SD &= 25 \quad 1407 / 147 - (-345 / 147)^2 \\
 &= 25 \quad 9,571 - 5,508 \\
 &= 25 \quad 4,063 \\
 &= 25 \times 2,02 \\
 &= 50,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa pengukuran variabel dari standar pendapatan rata-rata per bulan anggota kelompok tani sebelum menerima pemberian kredit dari KUD Sumber Makmur adalah 50,5 atau sebesar Rp. 50.500,-

5.2.2. Pendapatan Anggota Kelompok Tani Sesudah Menerima Kredit Dari KUD Sumber Makmur.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dari anggota kelompok setiap bulannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Pendapatan anggota kelompok tani sesudah adanya pemberian kredit.

Nomor Urut	Nomor Sampel	Pendapatan Per bulan	Nomor Urut	Nomor Sampel	Pendapatan Per bulan
1	2	3	4	5	6
1.	581	Rp. 150.000,-	5.	1	Rp. 50.000,-
2.	5	Rp. 75.000,-	6.	249	Rp. 155.000,-
3.	11	Rp. 150.000,-	7.	52	Rp. 55.000,-
4.	16	Rp. 95.000,-	8.	39	Rp. 60.000,-
9.	13	Rp. 75.000,-	58.	36	Rp. 55.000,-
10.	50	Rp. 50.000,-	59.	499	Rp. 68.000,-
11.	302	Rp. 180.000,-	60.	80	Rp. 100.000,-
12.	409	Rp. 245.000,-	61.	24	Rp. 50.000,-
13.	6	Rp. 150.000,-	62.	53	Rp. 75.000,-
14.	20	Rp. 95.000,-	63.	34	Rp. 75.000,-
15.	400	Rp. 100.000,-	64.	572	Rp. 70.000,-
16.	81	Rp. 80.000,-	65.	212	Rp. 135.000,-

17.	97	Rp. 55.000,-	66.	71	Rp. 64.000,-
18.	48	Rp. 175.000,-	67.	583	Rp. 55.000,-
19.	15	Rp. 170.000,-	68.	32	Rp. 60.000,-
20.	3	Rp. 65.000,-	69.	472	Rp. 66.000,-
21.	497	Rp. 165.000,-	70.	314	Rp. 110.000,-
22.	25	Rp. 90.000,-	71.	27	Rp. 56.000,-
23.	413	Rp. 55.000,-	72.	36	Rp. 50.000,-
24.	9	Rp. 110.000,-	73.	585	Rp. 68.000,-
25.	77	Rp. 60.000,-	74.	30	Rp. 50.000,-
26.	123	Rp. 230.000,-	75.	19	Rp. 115.000,-
27.	231	Rp. 165.000,-	76.	399	Rp. 55.000,-
28.	46	Rp. 70.000,-	77.	570	Rp. 60.000,-
29.	114	Rp. 55.000,-	78.	299	Rp. 150.000,-
30.	26	Rp. 100.000,-	79.	28	Rp. 175.000,-
31.	350	Rp. 60.000,-	80.	275	Rp. 200.000,-
32.	12	Rp. 125.000,-	81.	405	Rp. 155.000,-
33.	150	Rp. 70.000,-	82.	85	Rp. 75.000,-
34.	301	Rp. 50.000,-	83.	123	Rp. 50.000,-
35.	173	Rp. 65.000,-	84.	26	Rp. 125.000,-
36.	42	Rp. 135.000,-	85.	111	Rp. 55.000,-
37.	170	Rp. 50.000,-	86.	222	Rp. 60.000,-
38.	555	Rp. 50.000,-	86.	114	Rp. 80.000,-
39.	171	Rp. 220.000,-	88	407	Rp. 180.000,-
40.	175	Rp. 190.000,-	89.	24	Rp. 130.000,-
41.	501	Rp. 75.000,-	90.	234	Rp. 65.000,-
42.	407	Rp. 50.000,-	91.	315	Rp. 70.000,-
43.	40	Rp. 52.000,-	92.	46	Rp. 155.000,-
44.	101	Rp. 105.000,-	93.	307	Rp. 50.000,-
45.	18	Rp. 60.000,-	94.	22	Rp. 55.000,-
46.	582	Rp. 55.000,-	95.	406	Rp. 164.000,-
47.	313	Rp. 63.000,-	96.	818	Rp. 85.000,-
48.	113	Rp. 185.000,-	97.	105	Rp. 210.000,-
49.	303	Rp. 84.000,-	98.	432	Rp. 160.000,-
50.	271	Rp. 50.000,-	99.	267	Rp. 125.000,-
51.	403	Rp. 65.000,-	100.	321	Rp. 60.000,-
52.	21	Rp. 115.000,-	101.	96	Rp. 65.000,-
53.	586	Rp. 66.000,-	102.	251	Rp. 120.000,-
54.	522	Rp. 225.000,-	103.	313	Rp. 75.000,-
55.	259	Rp. 80.000,-	104.	18	Rp. 70.000,-
56.	150	Rp. 160.000,-	105.	17	Rp. 50.000,-
57.	419	Rp. 50.000,-	106.	225	Rp. 169.000,-
58.	290	Rp. 55.000,-	126.	405	Rp. 105.000,-
59.	323	Rp. 80.000,-	127.	189	Rp. 51.000,-
60.	16	Rp. 59.000,-	128.	8	Rp. 50.000,-
61.	380	Rp. 115.000,-	129.	531	Rp. 90.000,-

62.	316	Rp. 60.000,-	130.	289	Rp. 217.000,-
63.	520	Rp. 190.000,-	131.	500	Rp. 170.000,-
64.	407	Rp. 220.000,-	132.	30	Rp. 50.000,-
65.	14	Rp. 170.000,-	133.	6	Rp. 195.000,-
66.	177	Rp. 174.000,-	134.	169	Rp. 140.000,-
67.	555	Rp. 85.000,-	135.	304	Rp. 85.000,-
68.	518	Rp. 65.000,-	136.	50	Rp. 135.000,-
69.	12	Rp. 145.000,-	137.	217	Rp. 60.000,-
70.	225	Rp. 50.000,-	138.	475	Rp. 90.000,-
71.	199	Rp. 95.000,-	139.	4	Rp. 70.000,-
72.	509	Rp. 200.000,-	140.	195	Rp. 215.000,-
73.	456	Rp. 70.000,-	141.	189	Rp. 71.000,-
74.	10	Rp. 74.000,-	142.	27	Rp. 60.000,-
75.	99	Rp. 50.000,-	143.	457	Rp. 50.000,-
76.	299	Rp. 69.000,-	144.	588	Rp. 80.000,-

Kemudian untuk menghitung rata-rata pendapatan per bulannya setelah anggota kelompok tani mendapatkan pelayanan pemberi kredit digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Range (R)} = 380 - 110 = 270$$

$$\text{Kelas (K)} = 8 \text{ atau } 9 \text{ (sama dengan sebelumnya)}$$

$$\text{Interval} = R/K = 270/147 = 33,75$$

Jadi intervalnya adalah 33 atau 34

Selanjutnya dengan cara yang sama seperti menghitung rata-rata pendapatan per bulan sebelum mendapatkan pemberian kredit dari KUD Sumber Makmur. Kita dapat menghitung rata-rata pendapatan anggota kelompok tani sesudah menerima pemberian kredit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan rata-rata per bulan anggota kelompok tani sesudah menerima pemberian kredit, digunakan rumus mean

sebagaimana mencari pendapatan rata-rata kelompok tani sebelum menerima pemberian kredit.

Tabel 6 . Distribusi frekuensi pendapatan rata-rata anggota kelompok tani sesudah pemberian kredit dari KUD Sumber Makmur.

Kelas	Pendapatan (Rp. 1.000)	F	x'	fx'	fx' ²
1.	348 - 381	3	3	9	27
2.	314 - 347	9	2	18	36
3.	280 - 313	5	1	5	5
4.	246 - 279	12	0	0	0
5.	212 - 245	18	-1	-1	18
6.	178 - 211	14	-2	-2	56
7.	144 - 177	29	-3	-3	216
8.	110 - 143	57	-4	-4	-

Selanjutnya angka yang ada dalam Tabel 6 dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= MT + (fx' / N) \times i \\
 &= 262,5 + (-325/147) \times 34 \\
 &= 262,5 - 75,174 \\
 &= 187,326
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata per bulan anggota kelompok tani setelah menerima pemberian kredit dari KUD Sumber Makmur sebesar 187,326 atau Rp. 187.326,-

Setelah diketahui pendapatan rata-rata per bulan anggota kelompok tani yang mendapat pemberian kredit. Langkah selanjutnya dicari standar deviasi pendapatan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 34 \sqrt{\frac{1315}{145} - \left(\frac{325}{147}\right)^2} \\
 &= 34 \sqrt{8,946 / 4,058 - 4,888} \\
 &= 34 \sqrt{4,058} \\
 &= 34 \times 2,014 \\
 &= 68,476
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya variabel dari standar deviasi setelah anggota kelompok tani mendapat pelayanan pembinaan kredit dari KUD Sumber Makmur pendapatan kelompok tani meningkat. Ini dapat dilihat perbedaan per bulan pendapatan rata-rata sebelum dan sesudah menerima pemberian kredit dari Rp. 103.325,- menjadi Rp. 187.326,- jadi pendapatan anggota kelompok tani meningkat sebesar Rp. 84.001,-.

Selanjutnya bila dilihat dari besarnya variabelitas dari standar deviasi juga terdapat kenaikan yaitu dari Rp. 50.500,- menjadi Rp. 68.476,- berarti kenaikan sebesar Rp. 17.976,-

5.3. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini akan diadakan analisa dengan menggunakan rumus koefisien korelasi test (t) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{(S1^2/N) + (S2^2/N2) - 2r \times (S1/\sqrt{N1}) \times (S2/\sqrt{N2})}}$$

Keterangan :

M1 = Mean setelah adanya kredit

M2 = Mean sebelum adanya kredit

S1 = Standar deviasi 1

S2 = Standar deviasi 2

N1 = Jumlah sampel 1

N2 = Jumlah sampel 2

R = Koefisien korelasi

Selanjutnya kita cari dahulu koefisien korelasi (r) dengan rumus sebagai

berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2) (\sum y^2)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

xy = Jumlah hasil kali x dengan y

x² = Jumlah pengkuadratan x

y² = Jumlah pengkuadratan y

Untuk lebih jelasnya dalam penghitungan korelasi dapat dilihat pada tabel 7

berikut :

Tabel 7. Korelasi pendapatan rata-rata anggota kelompok tani per bulan sebelum dan sesudah mendapat pemberian kredit dari KUD Sumber Makmur.

No	X	Y	X'	Y'	X ²	Y ²	XY
1.	237	364,5	133,675	177,174	17869,00563	31398,62628	23683,7344
2.	212	330,5	108,675	143,174	11810,25563	20498,79428	5
3.	187	296,5	283,675	109,174	70015,05625	11918,96228	15559,4344
4.	162	262,5	458,675	75,174	3442,75562	5651,130276	5
5.	137	228,5	33,675	41,174	1134,005625	11695,29827	9135,13445
6.	87	160,5	-16,325	-26,826	266,505625	6	4410,83445
7.	112	194,5	8,675	7,174	75,255625	719,634276	1386,53445
8.	62	126,5	-14,325	-60,826	1707,755625	51,466276	437,93445
						3699,802276	62,23445
							2513,63445
Σ					43307,045	75625,71421	57189,4756

Selanjutnya angka dalam Tabel 7 dimasukkan dalam rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \Sigma xy / (\Sigma x^2) (\Sigma y^2) \\
 &= 571889,4756 / 43307,045 \times 75625,71421 \\
 &= 57189,4756 / 57228,71839 \\
 &= 0,9993
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya r adalah 0.9993

Pengujian hipotesis berpedoman pada kriteria :

1. Menolak hipotesis nihil (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1) bila ternyata $t > 0,5\%$

2. Menerima hipotesis nihil (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_1) bila ternyata $t < 0,5 \%$.

Uji tes ini pada taraf signifikan $0,5 \%$ atau taraf kepercayaan 95% , hal ini berarti bahwa 95% pendapatan dari anggota kelompok tani meningkat.

Sampel 1	Sampel 2
M1 = 187,326	M2 = 103,325
S1 = 68,476	S2 = 50,5
N1 = 147	N2 = 147
r = 0,9993	
df = N - 1	
= 147 - 1	
= 146	

Selanjutnya data yang ada kita masukkan dalam rumus pengujian hipotesa berikut ini :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M1 - M2}{\sqrt{S1^2 / N1 + S2^2 / N2 - 2r \times (S1) / \sqrt{N1} (S2) / \sqrt{N2}}} \\
 &= \frac{187,326 - 103,325}{\sqrt{(68,476)^2 + (50,5)^2 - 2 \times 0,9993 \times 68,476 / 50,5}} \\
 &= \frac{84,001}{\sqrt{31,8977 + 17,3486 - 1,9986 \times (5,6478) (4,1652)}} \\
 &= \frac{84,001}{\sqrt{49,2463 - 47,0155}} \\
 &= \frac{84,001}{\sqrt{2,2308}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{84,001}{1,4936} = 56,2406$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata didapatkan t hitung sebesar 56,2406, melebihi harga t yaitu sebesar 4,298 untuk tes dua ekor pada taraf signifikan 0,5 dan df 146, dengan demikian berarti pendapatan kelompok tani meningkat.

Jadi hipotesa nihil ditolak dan hipotesa alternatif diterima yang menyatakan : “Ada pengaruh pemberian kredit terhadap tindakan pendapatan anggota Koperasi Unit Desa (KUD) kelompok tani Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari”.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang ditujukan terhadap 588 orang responden anggota kelompok tani Sumber Makmur Kecamatan Mestong Daerah Tingkat II Batang Hari, dapat disimpulkan data yang diperlukan dan telah analisa pada bab terdahulu. Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesa dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kredit yang diberikan oleh KUD Sumber Makmur pada anggota kelompok tani tidak menyulitkan, kredit diberikan secara mudah dan dalam waktu yang relatif singkat tanpa menggunakan jaminan.
2. Pemberian kredit oleh KUD Sumber Makmur kepada para anggota dapat meningkatkan pendapatan. Ini terlihat dari sebelum menerima kredit, dan setelah menerima kredit meningkat menjadi Rp. 187.326. Jadi kenaikan pendapatan sebesar 84.001.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan rumus koefisien korelasi test dengan taraf signifikan 0,5 % ternyata nilai t hitung sebesar 56.2406, melebihi harga kritik t yaitu sebesar 4,298 untuk test dua ekor pada df 146. Dengan demikian berarti pendapatan anggota kelompok tani KUD Sumber Makmur mengalami peningkatan.

6.2. Saran

1. Mengingat besarnya manfaat pemberian kredit yang diberikan pada anggota kelompok tani. Hendaknya pelayanan terus ditingkatkan, agar manfaat yang dirasakan para petani dapat lebih besar dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.
2. Masalah pemberian kredit mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan para petani, kiranya perlu pengelolaan yang terkoordinir. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1993. Undang-undang Dasar 1945. Bahan Penataran, Penerbit BP-7 Pusat, Jakarta.
- Arifin, C 1983. *Koperasi Unit Desa*. Penerbit Angkasa Bandung
- _____, 1987. *Perkoperasian Indonesia*. Angkasa, Bandung.
- Mukijati, 1985. *Kamus manajemen*. Penerbit Alumni, Bandung.
- Redfield, R. 1982. *Masyarakat petani dan kebudayaan*, Penerbit Klayu, Jakarta.
- Sagimun, M.D. 1983. *Koperasi Indonesia*. Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Said, G. 1992. *Penciptaan agrobisnis skala pedesaan*, Jakarta.
- Sudjana, 1984. *Metode statistik*. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Sutrisno, H. 1987. *Metodologi research*. Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Suwandi, 1982. *Koperasi organisasi ekonomi yang berwatak sosial*. Penerbit Baratara Karya Aksara, Jakarta.

**SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN
PUSAT STUDI INDONESIA - LEMBAGA PENELITIAN UT
NOMOR: /J31.2.3/PG/2001**

Pada hari ini Selasa tanggal 10 bulan April tahun 2001 kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Tian Belawati** : Kepala Pusat Studi Indonesia (PSI) Lembaga Penelitian Universitas Terbuka selanjutnya sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. **Drs. Ustaffiano** : Sebagai Ketua Peneliti dalam hal ini berkedudukan di UPBJJ UT Jambi selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan perjanjian pelaksanaan tugas penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan selanjutnya PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas penelitian berjudul "**Pengaruh pemberian kredit tingkat pendapatan anggota koperasi unit desa kelompok tani sumber makmur kecamatan Mestong daerah tingkat II Batang Hari**" yang Pelaksanaannya di ketuai oleh **Drs. Ustaffiano**.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp 2.666.000,- (Dua juta enam ratus enam puluh enam ribu rupiah)* dan pembayarannya dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) Tahap pertama (30%) sebesar Rp 636.000,- (Enam ratus tiga puluh enam ribu rupiah) setelah surat perjanjian ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak;
- (2) Tahap kedua (50%) sebesar Rp 1.450.000,- (Satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA **menyerahkan laporan kemajuan pelaksanaan penelitian dan pertanggungjawaban penggunaan dana Tahap I** sesuai format laporan yang telah ditentukan oleh PIHAK PERTAMA;
- (3) Tahap ketiga (20%) sebesar Rp 580.000,- (Lima ratus delapan puluh ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir pelaksanaan penelitian sesuai format laporan yang telah ditentukan oleh PIHAK PERTAMA.

*) Jumlah ini telah dipotong PPh sebesar 15%. Jumlah PPh dikurangkan/diambil dari pembayaran Tahap I

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA tidak diperbolehkan menjadi Peneliti Utama pada penelitian lain dan menjadi Anggota Peneliti pada lebih dari satu judul penelitian lain yang didanai UT dalam waktu yang sama dengan penelitian ini.
- (2) PIHAK KEDUA tidak sedang mengikuti atau merencanakan pendidikan lanjutan (S2, S3) selama waktu penelitian.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA, karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati dalam Surat Perjanjian ini, PIHAK KEDUA harus terlebih dahulu mengajukan permohonan tersebut kepada PIHAK PERTAMA.
- (4) Perubahan pelaksanaan kegiatan hanya dibenarkan apabila mendapat persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

- (1) PIHAK KEDUA harus menyelesaikan pekerjaan yang dimaksud dalam Pasal 1 di atas selambat-lambatnya tanggal 31 bulan Oktober tahun 2001 sesuai dengan proposal yang sudah disetujui.
- (2) PIHAK KEDUA harus melakukan seminar draft laporan penelitian yang dikoordinasi oleh PSI. Seminar ini bertujuan untuk memperoleh masukan bagi laporan final penelitian.
- (3) PIHAK KEDUA harus menyerahkan hasil akhir penelitian pada PIHAK PERTAMA dalam bentuk laporan dan makalah sesuai dengan yang tercantum pada buku "Pedoman Penelitian dan Pengembangan", Lembaga Penelitian UT.
- (4) Apabila PIHAK KEDUA tidak menyerahkan laporan hasil penelitian dalam waktu maksimal 2 bulan terhitung dari batas waktu sesuai dengan Butir (1), PIHAK KEDUA dianggap tidak mampu menyelesaikan penelitiannya dan harus mengembalikan 75% dari jumlah dana penelitian yang telah diterima.

Pasal 5

Laporan pelaksanaan kegiatan yang tersebut pada Pasal 4, di atas harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

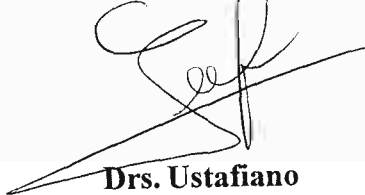
- (1) Ukuran Kertas A4
- (2) Warna kulit biru tua
- (3) Ketikan 2 spasi
- (4)
 - a. Margin kiri 4 cm
 - b. Margin kanan 3 cm
 - c. Atas 4 cm
 - d. Bawah 3 cm

Pasal 6

- (1) Apabila PIHAK KEDUA berhenti dari jabatannya sebagai Ketua Peneliti sebelum pelaksanaan perjanjian selesai seluruhnya, maka PIHAK KEDUA wajib menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada peneliti baru yang menggantikannya atas persetujuan tertulis Kepala Pusat Studi Indonesia dan Kepala Unit Kerja yang bersangkutan;
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan Laporan Penelitian sebagai hasil akhir pelaksanaan kegiatan sebanyak 5 (lima) eksemplar kepada PIHAK PERTAMA. Laporan hasil penelitian ini menjadi milik PIHAK PERTAMA.

Demikian surat perjanjian ini dibuat, apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan dalam surat perjanjian ini akan ditinjau kembali.

YANG MENERIMA PEKERJAAN
PIHAK KEDUA,



Drs. Ustafiano
NIP 131 754 940

YANG MENYERAHKAN PEKERJAAN
PIHAK PERTAMA,



Dr. Tian Belawati
NIP 131569974

MENGETAHUI
KETUA LEMBAGA PENELITIAN

WBP. Simanjuntak, M.Ed., Ph.D
NIP 130212017



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) JAMBI
Jalan Rd. Mattaheer No. 16 Jambi 36113. Telp. (0741) 25753, 55572 Fax. (0741) 25753
e-mail: ut-jambi@jambi.wasantara.net.id

Nomor : 623/J31.27/LL/2001
Lampiran : -
Hal : Seminar Hasil
Penelitian Drs. Ustafiano

16 Oktober 2001

Kepada
Yth. : Civitas Akademika
UPBJJ-UT Jambi
Di
Jambi

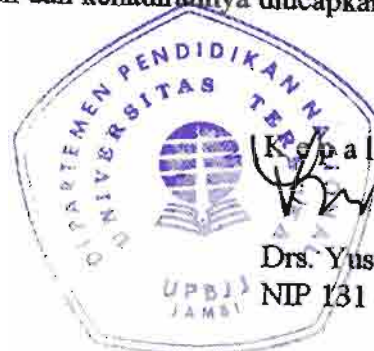
Dengan hormat, sehubungan telah selesainya pelaksanaan penelitian staf UPBJJ :

Nama : Drs. Ustafiano
NIP : 131 754 940
Judul Penelitian : Pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan anggota Koperasi Unit Desa (KUD) kelompok tani Sumber Makmur Kecamatan Mestong.

maka diharapkan kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Terbuka UPBJJ Jambi untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian dimaksud, yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Oktober 2001
Tempat : Kantor UPBJJ-UT Jambi
Pemakalah : Drs. Ustafiano

Demikian atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



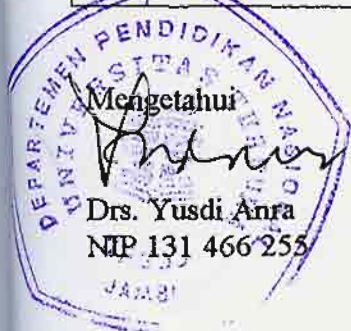
Kepala,

[Handwritten Signature]
Drs. Yusdi Anra
NIP 131 466 225

**DAFTAR KEHADIRAN PESESRTA SEMINAR
HASIL PENELITIAN**

Dibiayai Oleh : DANA UNIVERSITAS TERBUKA
 Judul Seminar : Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Kelompok Tani Sumber Makmur Kecamatan Mestong Dt II Batang Hari
 Pelaksana Seminar : Tanggal 16 Oktober 2001
 Jumlah Peserta : 20 Orang
 Peserta.

No.	N a m a	Jabatan	Tanda Tangan
1	YUSDI ANRA	Kepala	1.
2	NOVI Hendri	STAF	2.
3	Ustafiano		3.
4	IDHAM KHICIK	KASUBAG TU	4.
5	Ju Rizal	KORHANTO RASTMAN	5.
6	Mahyudi	DOSEN	6.
7	Tolibek	STAF	7.
8	Zakaria	AKRM	8.
9	SOLIHIN		9.
10	M. NURALIM		10.
11	MARWAN		11.
12	DENY RACHMAN		12.
13	Anori anto .		13.
14	ARDIANSYAH		14.
15	VENEDI	STAF	15.
16	Syofrian	STAF	16.
17	Sekharu	STAF	17.
18	Andriaty	STAF	18.
19	Adnan Yunus		19.
20	Ustafiano		20.



Jambi, Nopember 2001
 Pemakalah Seminar

Drs. Ustafiano
 NIP 131 754 940

BERITA ACARA
SEMINAR HASIL PENELITIAN

A. Judul Seminar : *PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA SUMBER MAKMUR*
 Dibiayai oleh Dana : *UNIVERSITAS TERBUKA*
 Ketua peneliti : *DRS. USTAFIANO*
 Fakultas/Universitas : *KIP/UNIVERSITAS TERBUKA*
 Bidang Ilmu dan Teknolgi :
 Pelaksana Seminar : *16 OKTOBER 2001*

Jumlah Peserta : *20 ORANG*

B. Pembahas

No.	N a m a	Jabatan	Tanda tangan
1	<i>DRS. JENEDI</i>		<i>[Signature]</i>
2	<i>SUKARNO SIP</i>		2. <i>[Signature]</i>
3			3.

C. Tim Peneliti

No.	N a m a	Jabatan	Tanda Tangan
1	<i>DRS. IDHAM KHALIK</i>		1. <i>[Signature]</i>
2	<i>IR. MAHA PUTRA</i>		2. <i>[Signature]</i>
3			3.



Jambi, .

Pemakalah Seminar

[Signature]
Drs. Ustafiano
NIP 131 754 940

PENILAIAN HASIL PENELITIAN

NAMA PENELAAH : DRS. YUSDI. ANRA
TANGGAL : 16 OKTOBER 2001

1. Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI UNIT
DESA (KUD) KELOMPOK TANI SUMBER MARMUR
DI BATANGHARI.

2. Nama Peneliti : DRS. USTAFIANO.

3. Instansi : UPBJJ - UT JAMBI

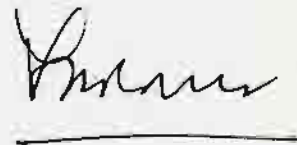
4. Bidang Ilmu yang diteliti : KOPERASI

5. Macam Penelitian : () Fundamental, () Terapan
() Pengembangan

Saran-Saran	Perlu	Tidak
1. Penelitian lanjutan	(<input checked="" type="checkbox"/>)	()
2. Seminar Nasional	()	(<input checked="" type="checkbox"/>)
3. Dipublikasikan :		
Tingkat Lokal	()	()
Tingkat Nasional	(<input checked="" type="checkbox"/>)	()
Tingkat Internasional	()	()

Catatan :

1. Kesimpulan : () Baik Sekali, () Baik, () Kurang, () sangat Kurang
2. kesesuaian antar proposal dan pelaksanaan penelitian (%). 80 %
3. Lain-lain.



HASIL PENELITIAN LAPORAN (SEMINAR)

Kode :

Nama Pembahas : SIKARNO . S.p

Komponen	Bobot (%)	Skor	Nilai
I. Pendahuluan 1. Perumusan masalah 2. Tujuan Penelitian	10	6	60
II. Tinjauan Pustaka 1. Relevansi 2. Penyusunan Daftar Pustaka 3. Kemutakhiran/Sumber Asli	15	10	50
III. Metode Penelitian 1. Kesesuaian dengan masalah 2. Ketepatan Rancangan 3. Ketersediaan Sarana 4. Ketepatan Alat	25	20	70
IV. Hasil Penelitian 1. Manfaat ; 1. IPTEK () 2. Pembangunan () 3. Pembangunan Institusi () 4. Pengembangan Kemampuan Peneliti () 2. Hasil yang dicapai 1. Kesesuaian dengan tujuan dan konsistensi () 2. Kedalaman Bahasan () 3. Originalitas/Kontribusi	40	30	70
V. U m u m 1. Bahasa 2. Format 3. Ringkasan	10	7	
J u m l a h	100	73	

- Catatan : 1. Skor : 0, 1, 2, 3, 4, 5,-
 2. () Cukup diberi tanda V, Maksimum 2 Pilihan.
 Pilihan I (VV) ; Pilihan (V).
 3. a). Baik sekali, Skor : 401-500
 b). Baik, Skor : 301-400
 c). Sedang, Skor : 201-300 ✓
 d). Kurang, Skor : 101-200
 e). Sangat Kurang, Skor : 0-100

